

RINGKASAN

PENGETAHUAN DAN STIGMA PENGUNJUNG APOTEK MUKTI HUSADA TENTANG TUBERKULOSIS

Moh Zamroni

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Kuman ini berbentuk batang mempunyai sifat khusus yaitu tahan terhadap asam pada pewarnaan oleh karena itu disebut pula sebagai basil tahan asam (BTA). Di Indonesia, pada tahun 2017 tercatat 842 ribu kasus TB, namun hanya sebagian kecil yang melapor atau terdiagnosa. Indonesia termasuk dalam lima negara dengan kasus TB terbesar di dunia. Faktor-faktor seperti keluarga dan masyarakat mempengaruhi keberhasilan terapi TB. Stigma negatif terhadap kasus TB dapat menyebabkan keterlambatan atau penolakan terhadap pengobatan. Stigma ini muncul karena kurangnya pengetahuan yang tepat tentang penyakit TB dan anggapan bahwa TB adalah penyakit menular. Dalam konteks tersebut, peneliti ingin mengetahui pengetahuan dan stigma pengunjung Apotek Mukti Husada di Surabaya tentang TB. Hal ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk menyusun edukasi publik guna mengurangi stigma negatif masyarakat terhadap TB dan meningkatkan keberhasilan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan stigma pengunjung Apotek Mukti Husada Tentang TB. Penelitian bersifat *deskriptif observasional*, arah pengambilan data secara *prospektif* dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Januari-April 2023 dengan membagikan kuesioner pada pengunjung di Apotek Mukti Husada. Total responden yang direkrut adalah sebanyak 68 orang. Responden dalam penelitian ini direkrut secara *accidental sampling* dari pengunjung di Apotek Mukti Husada. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disediakan menggunakan *google form*. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, pada kuesioner dilakukan uji validasi dan reliabilitas terlebih dahulu dengan hasil kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden yang berkunjung di Apotek Mukti Husada tentang TB terbanyak terdapat pada kategori cukup dengan jumlah sebanyak 37 responden (54,41%), sedangkan tingkat stigma responden yang berkunjung di Apotek Mukti Husada terhadap TB terbanyak pada kategori positif dengan jumlah sebanyak 65 responden (95,59%). Pada aspek pengetahuan tentang definisi TB, aspek yang paling banyak belum diketahui responden adalah “TB merupakan penyakit yang berkaitan dengan perilaku sosial” dimana hanya sebanyak 24 (35,29%) responden yang mengetahui. Pada aspek pengetahuan tentang organ yang di serang penyakit TB, aspek yang paling banyak belum diketahui responden adalah “TB dapat menyerang organ lain selain paru-paru” dimana hanya sebanyak 36 (52,94%) responden yang mengetahui. Pada aspek pengetahuan tentang pengobatan TB, aspek yang paling banyak belum diketahui responden adalah “Pengobatan TB tidak dipungut biaya” dimana hanya sebanyak 30 (44,12%) responden yang mengetahui. Terkait stigma, jawaban responden

pada semua aspek diantaranya pada aspek stigma tentang sanitasi dan *hygiene* pasien TB, penyebab TB, sikap pasien TB, kebebasan pasien TB, sanksi sosial pasien TB, pergaulan dengan pasien TB, dan pekerjaan pasien TB mayoritas semua menyatakan tidak setuju yang artinya stigma positif (95,59%) dan stigma negatif (4,41%) terhadap TB. Dari hasil penelitian, pengetahuan dan stigma pengunjung Apotek Mukti Husada tentang TB dapat ditingkatkan dengan memperluas penyuluhan dan memberikan informasi terhadap masyarakat di pelayanan kesehatan lainnya berupa edukasi secara langsung kepada masyarakat, konseling, seminar, media massa, media sosial dan lainnya.